

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini menggambarkan atau melukiskan obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada, dan bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, fenomena, keadaan serta kondisi yang terjadi ketika dilaksanakan penelitian dengan memberikan informasi yang sebenarnya terjadi.

Menurut sugiyono (2019:18) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk bahasa yang bertujuan untuk mengungkap fenomena yang sedang terjadi.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Tunas Harapan III Mojoagung. Dengan ruang lingkup penelitiannya adalah prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengambilan data akan dilakukan pada 20 September 2021.

### 3.3 Fokus Penelitian

Menurut sugiyono (2019:277) fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan observasi atau penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Tunas Harapan III Mojoagung. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini tentang penerapan prinsip – prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Dasor, 2018), antara lain :

1. Partisipasi : berarti adanya keterlibatan dan peran serta elemen – elemen penunjang pendidikan dalam memberikan ide atau gagasan, mengambil kebijakan, mengawasi dan mengevaluasi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
2. Keterbukaan (*Transparancy*) : berarti adanya keterbukaan dan kemudahan akses bagi seluruh *stakeholders* dalam proses pengambilan kebijakan publik pendidikan, penggunaan sumber daya sehingga memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

3. Daya Tanggap (*Responsivitas*) : berarti kemampuan pimpinan untuk mengenali kebutuhan, mengembangkan program – program sesuai dengan aspirasi, menyusun agenda dan memenuhi kebutuhan siswa atau anak didik .
4. Akuntabilitas (*Accountability*) : berarti kemampuan untuk bertanggungjawab semua tindakan dan kebijaksanaan yang telah ditempuh. Pertanggungjawaban pelaporan disebut berhasil jika pengadaaan laporannya jelas, efektif dan terukur.
5. Keadilan (*Equity*) : berarti sangat dibutuhkan kekuatan dari pimpinan dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah. Keadilan dalam pelaksanaan manajemen didapatkan oleh setiap pihak dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **3.3 Key Informan atau Informan Kunci**

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi dan mempunyai banyak pengetahuan tentang tempat dan keadaan yang akan diteliti. Untuk menghasilkan data yang baik, penentuan informan dipilih dengan mempertimbangkan dan menetapkan sesuai tujuan penelitian. Informan kunci dipilih oleh peneliti untuk mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, dan mendukung hasil penelitian adalah Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, merupakan data yang didapat melalui penjelasan kata verbal dan tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian kualitatif memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang menunjukkan kualitas objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:172)

sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, terdapat 3 tingkatan, yaitu :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung yang di temui di lokasi penelitian. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti yang diperoleh dari pihak lain dan berfungsi sebagai data pendukung penelitian, di dapat dari sumber data ketiga *paper* yakni dengan menggunakan teknik dokumentasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat tentang penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak selalu pada orang, tetapi juga obyek – obyek yang lain.

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tambahan terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara subyektif tentang bagaimana penerapan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah untuk mengetahui secara jelas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* di Sekolah Luar Biasa (SLB) Tunas Harapan III Mojoagung.

## 3. Studi Dokumentasi

Pencarian data awal untuk melihat keadaan atau suatu kondisi merupakan pengertian dari studi dokumentasi. Salah satu metode dari studi dokumentasi dengan melihat atau menganalisa dokumen – dokumen.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.